

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hadjar penelitian kuantitatif yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka”.<sup>74</sup> Pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>75</sup> Model kuantitatif menurut Muhammad Muslich, yaitu “didasarkan pada data angka atau numerik dan model-model keputusan menghasilkan variabel-variabel keputusan yang berupa angka.”<sup>76</sup> Menurut Nanang Martono, “penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka”.<sup>77</sup> Sehingga dalam penelitian ini penulis dalam analisisnya menekankan pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistik. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud mencari “Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru dalam Mengajar di SMA Negeri 3 Kediri”.

---

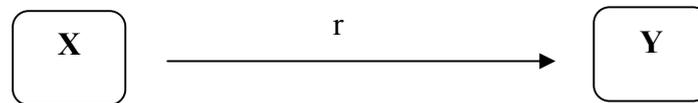
<sup>74</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.), 36.

<sup>75</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>76</sup> Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3.

<sup>77</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

Dengan menguji kedua variabel tersebut, diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.



**Gambar 3. 1**  
**Paradigma Sederhana**

Keterangan :

X = Kesejahteraan Guru

Y = Kinerja Guru (Kompetensi Profesional)

r = Korelasi antar variabel

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya.<sup>78</sup> Penelitian korelasional di sini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Variabel yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah kesejahteraan guru dengan kinerja guru dalam mengajar di SMA Negeri 3 Kediri.

- a. Variabel bebas atau *independent variable* (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

<sup>78</sup> Syofian Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 335.

variabel terikat.<sup>79</sup> Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah kesejahteraan guru .

- b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yaitu variabel yang timbul karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru yakni kompetensi profesional.

## **B. Populasi & Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan obyek penelitian atau kumpulan subyek sumber informasi yang dicakup dalam penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>80</sup> Populasi merupakan jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 3 Kediri yang mana jumlah guru di SMA ini 60 orang. Sedangkan populasi siswa kelas X berjumlah 363 siswa. Mengingat keterbatasan penelitian, maka tidak seluruhnya dijadikan ajang penelitian, sehingga peneliti akan mengambil sebagian dari mereka sebagai sampel.

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 61.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatana Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 55.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>81</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dimana cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 60 guru di SMA Negeri 3 Kediri. Sedangkan sampel siswa kelas X diambil 180 siswa.

Sedangkan sampel penelitian menurut Nazir sebagaimana yang dikutip oleh Ali Anwar adalah “Sebagian dari populasi”.<sup>82</sup> Untuk menentukan sampel menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* yaitu sebagai berikut:<sup>83</sup>

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P \cdot Q}$$

$\lambda^2$ : dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.  
 P = Q = 0,5 d = 0,05. n = jumlah sampel

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik.*, 55.

<sup>82</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2010), 24.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 87.

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
270	192	152	135	380	242	182	158
280	197	155	138	400	250	186	162
290	202	158	140	420	257	191	165
300	207	161	143	440	265	195	168
320	216	167	147	460	272	198	171
340	225	172	151	480	279	202	173
360	234	177	155	500	285	205	176

*Note: N is Population, Size; S is Sample Size*

Diketahui bahwa jumlah siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 363 siswa jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 177 siswa dengan taraf kesalahan 5%, namun peneliti mengambil sampel dengan jumlah 180.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan representatif dalam penelitian, perlu memilih metode pengumpulan data yang sesuai. Penulis menggunakan metode penelitian, pertama metode *library research* (riset perpustakaan) untuk memperoleh landasan teori yang ilmiah dan kedua menggunakan metode *field research* (riset lapangan) yakni penulis mengadakan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data terhadap obyek yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

## 1. Angket atau kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk menjawab bagi setiap pertanyaan.<sup>84</sup> Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>85</sup> Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>86</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>87</sup> Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk menggali data-data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada sangkut pautnya dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai pendukung untuk mengumpulkan data. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang data-data *histories* seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar guru, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian.

---

<sup>84</sup> Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, 48.

<sup>85</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan.*, 181.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.*, 199

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik.*, 201.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrumen penelitian atau alat pengumpulan data menentukan kualitas data yang dikumpulkan, dan kualitas data itu akan menentukan kualitas penelitiannya. Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Yang dimaksud instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.”<sup>88</sup>

### 1. Pedoman Angket/Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternative jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu :

---

<sup>88</sup> Ibid., 121.

**Tabel 3.2****Pedoman Scoring Data Kesejahteraan Guru PAI**

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

**Tabel 3.3****Pedoman Scoring Data Kinerja Guru PAI dalam Mengajar (Kompetensi Profesional)**

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Penyesuaian butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diuji cobakan kepada guru dan sejumlah siswa untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument-instrumen, sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrument yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini angket uji coba diujikan pada siswa kelas X di SMAN 3 Kota Kediri.

**Tabel 3.4****Blue Print Angket Kesejahteraan Guru**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	No. Item
Kesejahteraan	Gaji / Upah	1. Memahami besar kecilnya pendapatan yang diterima setiap bulan berupa gaji	2	1, 2
	Maslahat tambahan	2. Mendapat bonus ketika memiliki prestasi kerja	2	4, 5
		3. Mendapatkan penghargaan dan tunjangan sesuai dengan ketentuan	2	3, 6, 7
		4. Mendapatkan jaminan kerja seperti jaminan jaminan kesehatan serta hari tua	3	8, 9, 10
		5. Gaji dan tunjangan-tunjangan yang diterima sudah sesuai dengan aturan dan waktu yang ditentukan	2	11, 12

Tabel 3.5

## Blue Print Angket Kinerja Guru (Kompetensi Profesional)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Kinerja Guru PAI (Kompetensi Profesional)	1. Penguasaan bahan dan materi pelajaran	1, 9, 17, 25, 33	8, 16, 24, 32, 40	10
	2. Penguasaan metode dan strategi pembelajaran	2, 10, 18, 26, 34	7, 15, 23, 31, 39	10
	3. Penguasaan media pendidikan	3, 11, 19, 27, 35	6, 14, 22, 30, 38	10
	4. Penguasaan evaluasi pembelajaran	4, 12, 20, 28, 36	5, 13, 21, 29, 37	10

## 2. Pedoman Dokumentasi

Dalam menggunakan pedoman ini peneliti akan membuat *checklist* yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan perolehan data. Untuk lebih melengkapi data-data dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi baik berupa foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian. Dilakukan dokumentasi ini bertujuan supaya peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

Berikut pedoman dokumentasi yang digunakan oleh peneliti, yakni:

- 1) Letak geografis
- 2) Identitas sekolah
- 3) Sejarah sekolah
- 4) Visi dan misi serta tujuan sekolah
- 5) Struktur organisasi
- 6) Data tenaga pendidik dan kependidikan
- 7) Jumlah siswa
- 8) Sarana prasarana
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

#### **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian yang bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan peneliti diantaranya:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
  - a. Mengecek kelengkapan identitas responden. Semua angket yang diterima harus ada identitas nama responden. Agar dapat teruji kebenarannya.
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam proses analisis berikutnya.
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel apakah sudah sesuai petunjuk.

2. Tabulasi data, yakni pemberian skor atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket. Tabulasi ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data penelitian ini. Peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:
  - a. Memberi skor terhadap jawaban responden.
  - b. Memberi kode terhadap jawaban responden

3. Deskripsi Data

Untuk menjelaskan gambaran dalam penelitian ini, berikut akan dijabarkan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, dan modus. Selain itu, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram untuk memperjelas deskripsi masing-masing variabel yang diteliti.

4. Pengujian validitas data dan reliabilitas instrumen penelitian
  - a. Uji validitas data

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.<sup>89</sup> Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat

---

<sup>89</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel.*, 8.

pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*. Rumus adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien pengaruh antar x dan y

$\sum xy$  : Angket pengaruh antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah obyek peneliti

$Xy$  : Jumlah hasil perkalian anatar skor X dengan Skor Y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y

$X^2$  : Jumlah skor X yang dikuadratkan

$Y^2$  : Jumlah skor Y yang dikuadratkan.<sup>90</sup>

#### b. Uji reliabilitas

Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.<sup>91</sup> Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi

<sup>90</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 228

<sup>91</sup> *Ibid.*, 13.

responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menentukan reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode "*Cronbach Alpha*" sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Uji validitas dan reliabilitas data tersebut, item-item pertanyaan atau pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel dibetulkan atau dibuang. Sedangkan item-item pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dan reliabel dikerjakan lebih lanjut ke langkah berikutnya.

#### 5. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS 21.

a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan distribusi dan analisis statistik. Uji normalitas merupakan uji prasarat analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan pengambilan keputusan data normal atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan teknik probabilitas:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima artinya data normal.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak artinya data tidak normal.

6. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh kesejahteraan guru

terhadap kinerja guru dalam mengajar, maka metode statistika yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka. peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.